

IMPLEMENTASI FITRAH BASED EDUCATION DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI BANGUN DATAR DI KELAS V MIS MUTIARA AULIA

Muthia Arini Hasibuan¹, Rora Rizky Andini², Nabila Azzahra³

^{1, 2, 3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. Williem Iskandaer Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia
Email: muthiaarinihasibuan@gmail.com

Article History

Received: 10-01-2024

Revision: 08-02-2024

Accepted: 14-02-2024

Published: 21-02-2024

Abstract. This study aims to analyze the implementation of the *Fitrah Based Education* (FBE) method in mathematics learning for fifth-grade students at MIS Mutiara Aulia. The study employed a qualitative approach using descriptive research. The research subjects consisted of 30 fifth-grade students. Data were collected through observation, documentation, and literature study. The collected data were analyzed using descriptive qualitative analysis through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that the implementation of the Fitrah Based Education method in mathematics learning can create a more active, creative, and meaningful learning process. In the learning activity on plane geometry material, students were asked to draw various plane shapes and combine them into a ship model. This activity encouraged students to explore their creativity while understanding mathematical concepts more concretely. The findings also indicate that most students showed enthusiasm and active participation during the learning process. However, several challenges were identified, such as differences in students' abilities and the lack of learning tools brought by some students. Overall, the application of the FBE approach can support the development of students' creativity, learning motivation, and conceptual understanding in mathematics learning at the elementary school level

Keywords: Fitrah Based Education, Mathematics Learning, Elementary Education, Creativity, Learning Methods

How to Cite: Hasibuan, M. A., Andini, R. R., & Azzahra, N. (2024). Implementasi *Fitrah Based Education* dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Bangun Datar di Kelas V MIS Mutiara Aulia. *CONSTRUCTIVISM: Journal of Research in Education*, 1 (1), 32-39. <http://doi.org/10.54373/cjre.v1i1.938>

PENDAHULUAN

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk dasar perkembangan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik. Pada tahap ini, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian kemampuan kognitif semata, tetapi juga harus mampu mengembangkan potensi dasar yang dimiliki oleh setiap anak sejak lahir. Pendidikan yang efektif pada tahap ini perlu dirancang secara komprehensif agar dapat mengoptimalkan seluruh potensi peserta didik, baik dari aspek kemampuan berpikir, kreativitas, maupun karakter (Murniati & Husnaini, 2022).

Dalam perspektif pendidikan Islam, manusia diyakini terlahir dengan membawa potensi dasar yang disebut sebagai *fitrah*. Konsep *fitrah* merujuk pada kondisi alami manusia yang telah dianugerahkan oleh Tuhan sebagai bekal untuk menjalani kehidupan. Hal ini berbeda dengan pandangan teori *tabula rasa* yang menyatakan bahwa manusia lahir seperti kertas kosong yang sepenuhnya dibentuk oleh lingkungan dan pengalaman (Pransiska, 2016). Dalam pandangan Islam, manusia tidak lahir dalam keadaan tanpa potensi, melainkan telah memiliki berbagai kemampuan dasar yang perlu dikembangkan melalui proses pendidikan yang tepat.

Fitrah dalam konteks pendidikan dapat dipahami sebagai potensi bawaan yang mencakup aspek keimanan, intelektual, sosial, serta kreativitas manusia. Potensi tersebut membutuhkan proses pembinaan yang sistematis agar dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mengenali, mengembangkan, dan mengarahkan potensi *fitrah* tersebut menuju perkembangan yang positif (Salik, 2015). Pendidikan yang selaras dengan *fitrah* anak diyakini dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik.

Seiring berkembangnya pemikiran pendidikan Islam kontemporer, konsep pengembangan *fitrah* kemudian dikembangkan menjadi pendekatan pendidikan yang dikenal sebagai *Fitrah Based Education* (FBE). Pendekatan ini menekankan bahwa pendidikan seharusnya membantu anak berkembang sesuai dengan potensi alaminya. *Fitrah Based Education* memandang bahwa setiap anak memiliki bakat, minat, serta kecenderungan belajar yang unik, sehingga proses pendidikan harus mampu memfasilitasi perkembangan potensi tersebut secara optimal (Santosa, 2017). Melalui pendekatan ini, proses pembelajaran tidak hanya menekankan transfer pengetahuan, tetapi juga berfokus pada pengembangan karakter, kreativitas, serta kemampuan berpikir peserta didik. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, pendekatan yang berbasis pada pengembangan potensi anak sangat relevan untuk diterapkan, terutama dalam pembelajaran matematika. Matematika sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh peserta didik apabila pembelajaran hanya dilakukan secara konvensional dan berpusat pada guru. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi peserta didik (Mina et al., 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan berbasis *fitrah* dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak. Penelitian yang dilakukan oleh Mina et al. (2020) menunjukkan bahwa pendekatan *Fitrah Based Education* mampu membantu mengembangkan potensi keimanan dan karakter anak secara lebih optimal. Selain itu, penelitian Murniati dan Husnaini (2022) juga menunjukkan bahwa konsep

pendidikan berbasis fitrah dapat mendukung perkembangan potensi anak secara holistik pada berbagai aspek perkembangan.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tentang Fitrah Based Education masih berfokus pada pendidikan anak usia dini dan pengembangan karakter, sementara kajian mengenai penerapan konsep tersebut dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu, khususnya matematika pada jenjang sekolah dasar, masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama terkait dengan bagaimana pendekatan Fitrah Based Education dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran matematika di kelas.

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Mutiara Aulia merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang berupaya mengembangkan proses pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik. Dalam proses pembelajaran di kelas V yang terdiri dari 30 peserta didik dengan karakteristik yang beragam, diperlukan metode pembelajaran yang mampu mengakomodasi perbedaan potensi dan gaya belajar siswa. Penerapan pendekatan Fitrah Based Education dalam pembelajaran matematika diharapkan dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas, pemahaman konsep, serta keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode Fitrah Based Education dalam pembelajaran matematika di kelas V MIS Mutiara Aulia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendekatan pembelajaran matematika yang lebih humanistik, kreatif, dan sesuai dengan potensi alami peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam proses penerapan metode *Fitrah Based Education* (FBE) dalam pembelajaran matematika pada peserta didik sekolah dasar. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis proses pembelajaran yang berlangsung, khususnya terkait dengan implementasi pendekatan Fitrah Based Education dalam kegiatan belajar mengajar (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Mutiara Aulia yang berlokasi di Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 30 orang. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa pada kelas tersebut peneliti melakukan kegiatan praktik pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan Fitrah Based Education.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran matematika yang berlangsung di kelas, khususnya pada materi bangun datar. Melalui observasi ini, peneliti mencatat aktivitas belajar peserta didik, respons siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan, serta dinamika interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Selain observasi, data juga diperoleh melalui dokumentasi, yaitu berupa catatan kegiatan pembelajaran, hasil karya peserta didik, serta dokumentasi kegiatan belajar yang berkaitan dengan penerapan metode *Fitrah Based Education* dalam pembelajaran matematika. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data hasil observasi yang diperoleh selama proses penelitian. Penelitian ini juga didukung oleh studi literatur yang digunakan untuk memperkaya landasan teori mengenai konsep *Fitrah Based Education* serta penerapannya dalam dunia pendidikan. Sumber-sumber literatur yang digunakan meliputi buku, jurnal ilmiah, serta referensi lain yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk menggambarkan proses pembelajaran yang berlangsung. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sehingga diperoleh gambaran mengenai penerapan metode *Fitrah Based Education* dalam pembelajaran matematika di kelas V MIS Mutiara Aulia.

HASIL

Pelaksanaan pembelajaran matematika materi bangun datar di kelas V MIS Mutiara Aulia dilakukan sebanyak satu kali tatap muka. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan berbasis demonstrasi dengan menggunakan media kertas hvs dan pensil warna. Penulis menggunakan konsep atau metode mengajar *FBE* atau *Fitrah Based Education*. Pendidikan berbasis fitrah atau *FBE* ini pada dasarnya adalah mendidik anak sesuai dengan fitrah yang dimiliki dan melatih kreatif dan inovasi anak dalam mengetahui materi pembelajaran yang diajarkan. Metode simulasi ini sangat penting diterapkan oleh guru untuk memberikan kesempatan saya sebagai mahasiswa magang mempraktikkan materi yang telah diperoleh. Harapannya dalam mengaplikasikan *FBE* dalam proses pembelajaran jika ada hal yang belum dipahami anak dapat dipecahkan permasalahannya dengan cara memberikan panduan dan melatih anak untuk berfikir kreatif.

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan, penulis mengajar materi bangun datar dan sudah berupaya melaksanakan pengajaran secara maksimal. Awal pembelajaran penulis sedikit menjelaskan mengenai bangun datar dan sifat-sifat bangun datar. Lalu siswa menggambar bangun datar sesuai dengan ukuran yang saya minta. Setelah beberapa bangun datar tersebut selesai digambar. Penulis meminta siswa membentuk bangun datar tersebut menjadi sebuah kapal. Melatih insting dan kreatifitas anak sedemikian rupa, berbagai macam bentuk kapal mereka mampu membuatnya sesuai dengan inovasi dan fitrah dalam diri anak masing-masing.

DISKUSI

Hasil pelaksanaan pembelajaran matematika pada materi bangun datar di kelas V MIS Mutiara Aulia menunjukkan bahwa penerapan metode *Fitrah Based Education* (FBE) memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan kreatif bagi peserta didik. Melalui kegiatan menggambar berbagai bentuk bangun datar kemudian menyusunnya menjadi bentuk kapal, peserta didik tidak hanya mempelajari konsep matematika secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang bersifat eksploratif dan kontekstual. Proses pembelajaran semacam ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas serta potensi alami yang dimilikinya.

Pendekatan *Fitrah Based Education* pada dasarnya menekankan bahwa setiap anak memiliki potensi dasar yang berbeda-beda dan perlu difasilitasi melalui proses pendidikan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Menurut Harry Santosa, pendidikan berbasis fitrah merupakan pendekatan pendidikan yang bertujuan mengembangkan potensi bawaan manusia secara optimal melalui proses pembelajaran yang selaras dengan tahap perkembangan anak (Santosa, 2017). Dalam konteks pembelajaran matematika, pendekatan ini dapat diwujudkan melalui kegiatan belajar yang mendorong eksplorasi, kreativitas, dan keterlibatan aktif peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagian besar peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam bertanya, berdiskusi, serta mencoba menyelesaikan tugas yang diberikan. Kegiatan menggambar bangun datar dan menyusunnya menjadi bentuk kapal memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Aktivitas tersebut juga membantu siswa memahami konsep bangun datar secara lebih konkret, karena siswa dapat melihat secara langsung bentuk dan sifat dari bangun datar yang mereka gambar.

Temuan ini sejalan dengan pendapat bahwa pembelajaran matematika pada jenjang sekolah dasar sebaiknya disajikan melalui pendekatan yang bersifat konkret dan kontekstual. Pendekatan pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung dapat membantu peserta didik memahami konsep matematika dengan lebih baik karena mereka dapat mengaitkan konsep abstrak dengan pengalaman nyata (Uno, 2016). Dengan demikian, penggunaan media sederhana seperti kertas dan pensil warna dalam pembelajaran matematika dapat menjadi sarana efektif untuk membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Selain meningkatkan pemahaman konsep matematika, penerapan metode Fitrah Based Education juga dapat melatih kreativitas dan kemampuan berpikir siswa. Ketika siswa diminta untuk menggabungkan berbagai bangun datar menjadi sebuah bentuk tertentu, seperti kapal, mereka secara tidak langsung dilatih untuk berpikir kreatif dan memecahkan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika tidak hanya berfokus pada kemampuan menghitung, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti kreativitas dan imajinasi.

Namun demikian, selama proses pembelajaran juga ditemukan beberapa kendala. Beberapa siswa terlihat kurang aktif karena tidak membawa alat dan bahan pembelajaran yang diperlukan. Selain itu, terdapat pula beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan penggaris dan menggambar bangun datar sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun metode pembelajaran yang digunakan sudah mampu meningkatkan keterlibatan siswa, tetap diperlukan bimbingan dan pendampingan dari guru agar seluruh peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara optimal. Keberagaman kemampuan peserta didik dalam kelas merupakan hal yang wajar dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam memberikan arahan, motivasi, serta pendampingan kepada siswa agar mereka dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal. Dalam perspektif Fitrah Based Education, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa menemukan dan mengembangkan potensi fitrah yang ada dalam dirinya.

Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, dapat dipahami bahwa penerapan pendekatan Fitrah Based Education dalam pembelajaran matematika memiliki potensi yang cukup besar untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih mudah, tetapi juga mampu mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, serta kepercayaan diri siswa dalam belajar. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran berbasis fitrah dapat menjadi salah satu

alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Penerapan metode ini dapat dikembangkan lebih lanjut melalui pembelajaran berbasis kelompok sehingga siswa dapat saling berkolaborasi dan menggabungkan kreativitas masing-masing dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Melalui pembelajaran kolaboratif, diharapkan peserta didik tidak hanya mengembangkan kemampuan akademik, tetapi juga kemampuan sosial seperti kerja sama, komunikasi, dan saling menghargai pendapat teman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Fitrah Based Education* (FBE) dalam pembelajaran matematika pada materi bangun datar di kelas V MIS Mutiara Aulia mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan bermakna bagi peserta didik. Melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan aktivitas menggambar dan menyusun berbagai bentuk bangun datar menjadi suatu bentuk tertentu, siswa tidak hanya memahami konsep matematika secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret dan kontekstual.

Penerapan pendekatan *Fitrah Based Education* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi kreativitas, imajinasi, serta kemampuan berpikir mereka. Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang selaras dengan potensi alami peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar serta membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih baik. Namun demikian, dalam pelaksanaan pembelajaran masih ditemukan beberapa kendala, seperti adanya perbedaan kemampuan peserta didik serta keterbatasan alat dan bahan pembelajaran yang dibawa oleh siswa. Oleh karena itu, diperlukan peran guru sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan pendampingan agar seluruh peserta didik dapat terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, penerapan metode *Fitrah Based Education* dapat menjadi salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga mendukung pengembangan potensi dan kreativitas peserta didik sesuai dengan fitrah yang dimilikinya.

REFERENSI

- Bunyanul, B. (2019). Metode kisah dalam Al-Qur'an dan Sunnah dan urgensinya dalam pendidikan karakter. *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan Tadarus Tarbawy*, 1(2), 45–56.
- Mina, P. M., Sari, D., & Rahman, A. (2020). Menumbuhkan fitrah keimanan: Kajian konsep Fitrah Based Education. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 12–20.
- Muallim, A. W. (2017). Konsep fitrah dalam pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1–12.
- Murniati, W., & Husnaini, N. (2022). Konsep Fitrah Based Education pada pendidikan anak usia dini. *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 99–110.
- Pransiska, T. (2016). Konsep tabula rasa dalam perspektif pendidikan. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 4(1), 34–42.
- Salik, M. (2015). Mengembangkan fitrah anak melalui pendidikan Islam (Studi atas pemikiran Hamka). *El-Qudwah*, 10(1), 67–78.
- Santosa, H. (2017). *Fitrah Based Education: Sebuah model pendidikan peradaban bagi generasi peradaban*. Yayasan Cahaya Mutiara Timur.
- Sholichah, A. (2019). Konsep fitrah manusia dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 121–134.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyadi. (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*. Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2016). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Bumi Aksara.